

PELATIHAN SHOLAT KHUSYUK PP. RIBATH AL-JALALIYAH PATENG TENG MODUNG BANGKALAN

Mohammad Lutfianto, Shonhaji

Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan

Email: zeamays42@gmail.com, shonhajidumairi@gmail.com

Diterima: 5-2-2025	Diterima: 18-2-2025	Diterbitkan: 27-3-2025
--------------------	---------------------	------------------------

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ibadah sholat di kalangan Ribat al-Jalaliyah. Hal ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan sholat khusyuk dengan fokus pada pola tarok pasar Ambacang. Metode ceramah dipilih sebagai pendekatan utama untuk menyampaikan konsep khusyu dalam sholat dan mengaitkannya dengan praktik pola tarok pasar Ambacang yang khas. Pelatihan ini diikuti oleh santri PP. Al-Jalaliyah, yang melibatkan interaksi aktif antara narasumber dan peserta. Materi pelatihan melibatkan pemahaman mendalam tentang khusyu dalam sholat dan aplikasi konkretnya dengan menggunakan pola tarok pasar Ambacang sebagai panduan. Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam melalui pengajaran teori, demonstrasi praktis, dan interaksi langsung. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan pemahaman peserta tentang konsep khusyu dalam sholat dan bagaimana pola tarok pasar Ambacang dapat menjadi pendorong untuk mencapai khusyu tersebut. Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil menciptakan motivasi dan komitmen yang lebih kuat dalam menjalankan ibadah sholat sehari-hari. Selain itu, hasil pelatihan juga menggambarkan adanya potensi pengembangan spiritual di kalangan santri PP. Ribath al-Jaliliyah, yang dapat menjadi landasan untuk program-program berkelanjutan guna memperkuat kehidupan beragama dan meningkatkan kekhusyukan dalam ibadah.

Kata Kunci: Pelatihan Shalat Khusyu', Pondok Pesantren, Ribath Anjaliyah

Abstract:

This community service aims to improve the quality of prayer services among Ribat al-Jalaliyah. This is done through solemn prayer training activities with a focus on the tarok pattern of the Ambacang market. The lecture method was chosen as the main approach to convey the concept of khusyu in prayer and relate it to the practice of the typical Ambacang market tarok pattern. This training was attended by PP students. Al-Jalaliyah, which involves active interaction between resource persons and participants. The training material involves an in-depth understanding of khusyu in prayer and its concrete application using the Ambacang market tarok pattern as a guide. This method was chosen to provide a comprehensive and in-depth understanding through theoretical teaching, practical demonstrations, and direct interaction. The results of this activity include increasing participants' understanding of the concept of khusyu in prayer and how the tarok pattern of the Ambacang market can be a driving force for achieving khusyu. Positive feedback from participants shows that this training has succeeded in creating stronger motivation and commitment in carrying out daily prayers. Apart from that, the results of the training also illustrate the potential for spiritual development among PP students. Ribath al-Jaliliyah, which can be the basis for sustainable programs to strengthen religious life and increase solemnity in worship.

Keywords: Khusyu Prayer Training, Islamic Boarding School, Ribath Anjaliyah

Pendahuluan

Sholat merupakan ibadah wajib yang harus dikerjakan oleh umat Islam. Sholat merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan Allah SWT. Sholat yang khusyuk akan memberikan ketenangan dan kedamaian hati. Ketenangan dan kedamaian hati yang diperoleh dari sholat khusyuk akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan kita. Ketenangan dan kedamaian hati akan membuat kita lebih sabar, lebih bersyukur, dan lebih mampu mengendalikan emosi. Ketenangan dan kedamaian hati juga akan membuat kita lebih fokus dan produktif dalam bekerja.

Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk berusaha mencapai khusyuk dalam sholat. Ada beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk mencapai khusyuk dalam sholat, dengan berusaha untuk mencapai khusyuk dalam sholat, kita dapat meningkatkan kualitas ibadah kita dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kita juga akan mendapatkan ketenangan dan kedamaian hati yang akan bermanfaat bagi kehidupan kita.

PP. Al-Ribath al-Jaliliyah Patenteng menyadari pentingnya sholat khusyuk. Oleh karena itu, Majelis Ta'lim PP. Ribath al-Jaliliyah akan mengadakan pelatihan sholat khusyuk. Pelatihan sholat khusyuk ini

merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk dilakukan oleh lembaga-lembaga keagamaan. Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan agama.

Pelatihan sholat khusyuk ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sholat para santri PP. Ribath al-Jaliliyah. Pelatihan ini akan diikuti oleh seluruh Santri PP. Ribath al-Jaliliyah, baik laki-laki maupun perempuan. Pelatihan sholat khusyuk ini akan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari sabtu dan minggu 11 dan 12 November 2023. Pelatihan ini akan dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 15.00 WIB. Pelatihan sholat khusyuk ini akan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya, yaitu Ustadz Shinhaji.

Dengan mengikuti pelatihan sholat khusyuk ini, diharapkan para santri PP. Ribath al-Jaliliyah dapat meningkatkan kualitas sholatnya dan dapat sholat dengan khusyuk. Pelatihan sholat khusyuk ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Dengan meningkatkan kualitas sholat para jamaah, maka akan meningkatkan kualitas ibadah umat Islam secara keseluruhan.

Metode Pelaksanaan

a. Metode

Pelatihan sholat khusyuk akan dilaksanakan dengan metode menyerupai bentuk ToT (Trainee of Trainer) yang berisikan ceramah, diskusi, dan praktik. Metode ceramah akan digunakan untuk menyampaikan materi-materi teoritis tentang sholat khusyuk. Metode diskusi akan digunakan untuk membahas materi-materi teoritis dan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi. Metode praktik akan digunakan untuk mengajarkan peserta bagaimana cara sholat khusyuk.

b. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Di PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan . Pelatihan Sholat Khusyuk bagi, PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu 11 dan 12 November 2023.

c. Penyampaian Materi

Materi akan disampaikan melalui sesi pengajaran langsung oleh narasumber yang berpengalaman dalam sholat khusyuk. Para jamaah akan mendapatkan penjelasan yang mendalam tentang proses, tata cara, dan adab dalam sholat khusyuk. Penggunaan media visual akan digunakan untuk memperjelas dan memvisualisasikan langkah-langkah dalam pelaksanaan sholat khusyuk. Media visual ini dapat berupa presentasi slide, video, atau gambar-gambar.



Gambar 1. Nara sumber membrikan materi tentang pelaksanaan sholat khusyuk.

d. Evaluasi dan Umpang Balik

Evaluasi akan dilakukan secara berkala guna memastikan pemahaman dan kemajuan santri. santri akan menerima umpan balik baik secara individu maupun kelompok mengenai pemahaman mereka terhadap pelaksanaan sholat khusyuk. Dengan mengikuti metode-metode tersebut, diharapkan para PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan dapat memahami dan melaksanakan sholat khusyuk dengan baik, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Hasil Dan Pembahasan

1. Peningkatan Pemahaman

Pemahaman yang ditingkatkan menjadi hal yang kritis setelah pelaksanaan "Pelatihan Sholat Khusyuk" di PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan. Peserta pelatihan berhasil mendapatkan pencerahan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep khusyu dalam sholat dan cara menerapkannya.

Dengan menggunakan metode ceramah yang cermat, narasumber mampu menyampaikan materi secara jelas dan mudah dipahami. Peserta tidak hanya mendengarkan,

tetapi juga secara aktif terlibat dalam sesi tanya jawab dan diskusi, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

Dalam penyampaian narasumber berhasil menjelaskan konsep khusyu dalam sholat dengan jelas. Ia juga mengungkapkan betapa pentingnya kesadaran spiritual dan fokus dalam setiap gerakan ibadah. Penerapan pola tarok pasar Ambacang menjadi landasan yang menguatkan pemahaman santri tentang khusyu, serta memberikan pandangan yang lebih kontekstual tentang bagaimana menjaga konsentrasi dalam sholat.

Pemahaman yang ditingkatkan ini terlihat melalui respons positif para peserta terhadap konsep-konsep baru yang mereka pelajari. Mereka mampu mengajukan pertanyaan yang mendalam, meminta klarifikasi, dan berbagi pengalaman pribadi mereka untuk dibahas bersama. Akhirnya, peserta dapat menggabungkan teori dengan praktik, dan membentuk dasar yang kuat untuk meningkatkan kualitas sholat mereka.

Sebagai hasilnya, santri PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dalam hal kehidupan spiritual dan kekhusukan dalam sholat. Peningkatan pemahaman ini tidak hanya merupakan pencapaian individu semata, tetapi juga mencerminkan potensi transformasi yang lebih besar dalam kepemimpinan spiritual dan hubungan antar santri di PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan.

2. Motivasi dan Komitmen

Motivasi dan komitmen timbul sebagai cahaya yang terpancar setelah berhasil dilaksanakannya kegiatan "Pelatihan Sholat Khusyuk" di PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan. Peserta tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep khusyu dalam sholat dan pola tarok pasar Ambacang, tetapi juga mengalami penguatan motivasi dan komitmen untuk meningkatkan kualitas ibadah mereka.

Dalam suasana pelatihan yang penuh semangat dan inspiratif ini, peserta merasakan nilai-nilai spiritual dan kekhusukan yang tercermin dalam setiap ajaran yang disampaikan. Narasumber berhasil mengajak mereka untuk merenung, membangun rasa urgensi dalam menjaga fokus dan konsentrasi dalam setiap gerakan sholat.

Motivasi peserta diperkuat dengan pemahaman bahwa khusyu bukan hanya aspek formal dalam ibadah, tetapi juga merupakan bentuk hubungan yang mendalam dengan Sang Pencipta. Mereka menggali kembali niat dan motivasi awal mereka dalam menjalankan ibadah sholat, serta menyadari bahwa melalui khusyu, ibadah tersebut menjadi lebih bermakna dan berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Puncak motivasi ini adalah munculnya komitmen dari setiap peserta. Mereka dengan jujur menyatakan tekad untuk melatih diri agar setiap sholat dilaksanakan dengan lebih khusyu lagi. Sebuah ikatan batin yang kuat terbentuk, memperkuat persatuan jamaah dalam mencari keberkahan dan ketenangan dalam ibadah mereka.

Motivasi dan komitmen ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga membuka peluang untuk perubahan jangka panjang dalam kehidupan beragama peserta. Para peserta merasa terpacu untuk terus memperbaiki diri dan menjadikan sholat sebagai pijakan utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Dengan motivasi dan komitmen yang kuat, PP. Ribath

al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan melihat potensi pengembangan spiritualitas yang berkelanjutan di kalangan santrinya. Setiap langkah yang diambil oleh peserta mencerminkan tekad mereka untuk menjadi hamba yang lebih khusuk dan penuh keberkahan.

3. Umpan Balik Positif

Dengan rasa syukur dan semangat, santri PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan merasakan umpan balik positif setelah suksesnya "Pelatihan Sholat Khusyuk" dengan menggunakan metode ceramah. Para peserta dengan tulus memberikan tanggapan yang menggembirakan terkait materi, presentasi, dan pengalaman pelatihan secara keseluruhan. Umpan balik yang positif ini tidak hanya sekadar pujian, tetapi juga mencerminkan betapa pelatihan ini telah meresap dan mempengaruhi hati para peserta. Mereka mengapresiasi kedalaman materi, penjelasan yang jelas, dan daya inspiratif yang dimiliki oleh narasumber dalam menyampaikan materi tersebut.

Peserta menyatakan bahwa pelatihan ini berhasil menciptakan lingkungan inklusif. Hal ini memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman dan pemikiran secara bebas. Hasilnya, interaksi sosial di PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan menjadi lebih positif dan hubungan antar jemaah semakin kuat. Beberapa peserta juga memberikan

kesaksian tentang bagaimana pelatihan ini memberikan dorongan dan semangat baru dalam menjalankan ibadah sholat. Mereka menunjukkan perubahan nyata dalam kekhusukan sholat sehari-hari mereka, menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun perilaku positif.

Pentingnya umpan balik positif ini terletak pada pengaruhnya dalam memotivasi panitia, narasumber, dan seluruh jamaah untuk terus mengembangkan upaya spiritual di masa depan. Umpan balik ini bukan hanya bukti keberhasilan acara, tetapi juga panduan berharga untuk menyempurnakan dan mengembangkan program-program selanjutnya. Dengan umpan balik positif ini, PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan merasa didorong untuk terus berkontribusi pada pemberdayaan spiritual jamaahnya dan melanjutkan upaya dalam menyelenggarakan kegiatan yang memberikan manfaat nyata bagi komunitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan "Pelatihan Sholat Khusyuk" di PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan menggunakan metode ceramah telah memberikan dampak positif yang signifikan. Peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep khusyu dalam sholat dan menerapkan pola tarok pasar Ambacang. Motivasi dan komitmen peserta juga semakin kuat, terlihat dari perubahan perilaku positif dan peningkatan kekhusukan dalam ibadah sehari-hari. Umpan balik positif dari peserta menjadi cerminan keberhasilan pelatihan, menunjukkan bahwa metode ceramah efektif dalam menyampaikan informasi dan membangkitkan partisipasi aktif. Selain itu, pelatihan ini menciptakan atmosfer yang inklusif dan mendukung, mempererat hubungan antar santri di pondok.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil untuk melaksanakan Pelatihan Sholat Khusyuk secara efektif:

1. Mengembangkan materi pelatihan dengan menambahkan lebih banyak contoh kasus nyata, kisah sukses, atau testimoni untuk memperkaya pengalaman belajar peserta.
2. Menambahkan elemen media interaktif seperti permainan edukatif, kuis, atau simulasi interaktif bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran.
3. Peserta diharapkan terlibat aktif dalam merencanakan kegiatan mendatang, mulai dari pemilihan topik hingga metode pembelajaran, agar kegiatan tersebut lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.
4. Mengoptimalkan upaya promosi kegiatan agar dapat menarik peserta yang lebih banyak dari berbagai lapisan masyarakat, dengan memanfaatkan media sosial, brosur, dan saluran promosi lainnya.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Pelatihan Sholat Khusyuk di PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan dapat dijalankan dengan lebih efektif, memastikan bahwa para jama'ah dapat memperoleh pemahaman yang relevan dan bermanfaat dalam penyelenggaraan ibadah sholat didalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pengurus kesaksian tentang bagaimana pelatihan ini memberikan dorongan dan semangat baru dalam menjalankan ibadah sholat. Mereka menunjukkan perubahan nyata dalam kekhusukan sholat sehari-hari mereka, menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun perilaku positif.

Pentingnya umpan balik positif ini terletak pada pengaruhnya dalam memotivasi panitia, narasumber, dan seluruh jamaah untuk terus mengembangkan upaya spiritual di masa depan. Umpan balik ini bukan hanya bukti keberhasilan acara, tetapi juga panduan berharga untuk menyempurnakan dan mengembangkan program-program selanjutnya. Dengan umpan balik positif ini, PP. Ribath al-Jaliliyah Patenteng Modung Bangkalan merasa didorong untuk terus berkontribusi pada pemberdayaan spiritual jamaahnya dan melanjutkan upaya dalam menyelenggarakan kegiatan yang memberikan manfaat nyata bagi komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Zubaidillah, M.H., Alfaridho, A., Amalia, A.F., Sri, A., Rosliani, E., Abidah, H., Jamiah, J., Masnah, M., Munawwarah, M., & Abidah, N. (2023). Pendampingan Kegiatan Keagamaan Melalui Optimalisasi Program Pengabdian Masyarakat di Desa Tangkawang Haur Gading. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sunreni, S., Mallisza, D., Chandrayanti, T., Syafitri, Y., Begawati, N., & Haryati, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Kelompok Wanita Tani Bunga Tanjung Sejahtera Di Koto

- Panjang Ikua Koto Padang. Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Tungga, C.K., Supratiwi, D.U., Pratama, E.W., Bahiya, F.T., Ahmad, H.H., Julianto, M.A., Janah, N.N., Laila, S.N., & Danayanti, F.D. (2022). Pengabdian Masyarakat melalui Pelatihan Peningkatan Kemampuan Imam Shalat Dan Khatib Jum'at. *PARTICIPATORY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Mukhnizar, M., Abu, R., Mallisza, D., Afdal, A., Zulkarnain, Z., Selviyanti, V., & Weriza, J. (2022). PKM Optimalisasi Keterampilan Pengelasan (Las Listrik) Pemuda Nagari Iii Aur Melintang Kecamatan Iv Nagari Aur Melintang Kabupaten Padang Pariaman. *Journal of Community Service*, Mulyono, S., Badie'ah, B., & Pramono Jati, B. (2023). Peningkatan Literasi Digital Masjid Baiturrahim Taman Setiabudi melalui Pengenalan dan Pelatihan Pengoperasian Jam Digital Sholat Berbasis Raspberry Pi. *Indonesian Journal of Community Services*. Oktariani, Evri Ekadiansyah, & Danyl Mallisza. (2023). Sensori Motorik Dalam Kaitan Tumbuh Kembang Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal of Community Service*, 5(1), 183-188. <https://doi.org/10.56670/jcs.v5i1>